

## **SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI PENDISTRIBUSIAN RASKIN PADA PERUM BULOG BERBASIS WEB**

**Yuswardi<sup>1</sup>, Rizatul Masra<sup>2</sup>**

Email: yuswardi@unigha.ac.id, rizatulmasra@unigha.ac.id  
Fakultas Teknik Informatika Universitas Jabal Ghafur

### **ABSTRAK**

Perum Bulog bertugas mengantar raskin ke titik distribusi di 23 kecamatan dalam Kabupaten Pidie, untuk menghemat waktu dan biaya dalam penyaluran raskin perum Perum Bulog perlu mengetahui jarak antara gudang ke titik pendistribusian raskin, oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem informasi Geografis yang bisa menghasilkan informasi yang cepat dan akurat. Dalam tugas akhir kali ini penulis membangun sebuah sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin pada Perum Bulog Kabupaten Pidie berbasis web. Dengan menggunakan sistem informasi geografis dalam menentukan Lokasi Pendistribusian Raskin maka diharapkan akan lebih mudah bagi Perum Bulog kabupaten Pidie dalam pengambil keputusan untuk mengetahui lokasi pendistribusian Raskin. Dalam pembuatan sistem informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Raskin bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan databasenya MySQL. Tabel-tabel yang dipakai dalam pembuatan sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin antara lain tabel admin, tabel desa, tabel kecamatan, tabel lokasi. Dengan adanya Sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin, Perum Bulog bisa mengetahui jarak antara gudang Bulog ke lokasi titik pendistribusian raskin.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Lokasi pendistribusian Raskin.**

---

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan mendasar yang hingga kini masih dihadapi oleh bangsa Indonesia ialah masalah kemiskinan yang ditandai oleh banyaknya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan dan tingginya kerentanan masyarakat untuk jatuh dibawah garis kemiskinan. Program Beras Untuk Rakyat Miskin (RASKIN) merupakan salah satu kebijakan yang di buat oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sejak krisis tahun 1998 pemerintah konsisten memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak pangan masyarakat melalui Operasi Pasar Khusus (OPK). Pada tahun 2002 OPK diubah menjadi Program Beras untuk Keluarga Miskin (RASKIN) yang bertujuan untuk lebih mempertajam sasaran penerima manfaat.

Sesuai dengan Instruksi Presiden No 1 tahun 2008, penyaluran beras raskin kepada masyarakat miskin sebanyak 15 kg/bulan/RTM dan pelaksanaan penyaluran Raskin sampai ke titik distribusi menjadi tugas dan tanggung jawab Perum Bulog Kabupaten Pidie yang membentang di antara 04,30 – 04,60 Lintang Utara dan 95,75 – 96,20 Bujur Timur merupakan salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam

(NAD). Luas wilayah Kabupaten Pidie mencapai 3.086,90 km<sup>2</sup>. wilayah Kabupaten Pidie sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pidie Jaya, sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Aceh Besar, sebelah utara berbatasan dengan selat malaka dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat. saat ini wilayah Kabupaten Pidie terdiri atas 23 Kecamatan, 94 Kemukiman dan 732 Gampong.

Perum Bulog bertugas mengantar raskin ke titik distribusi di 23 kecamatan dalam Kabupaten Pidie, untuk menghemat waktu dan biaya dalam penyaluran raskin perum Perum Bulog perlu mengetahui jarak antara gudang ke titik pendistribusian raskin, oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem informasi Geografis yang bisa menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Saat ini informasi Geografis yang diperoleh Perum Bulog Kabupaten Pidie masih manual, meskipun ada yang ditampilkan melalui *web browser*, tetapi masih ada yang hanya sebatas tampilan gambar dan legendanya belum bersifat detail yang menunjukkan atribut dari setiap objek. Hal ini mengakibatkan peta yang disajikan kurang memberikan informasi peta yang lengkap dan sulit untuk di perbaharui. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem informasi lokasi pendistribusian beras raskin yang dapat memberikan informasi berbasis geografis.

Dengan adanya salah satu teknologi dari google yaitu berupa Google Maps, sangat membantu dalam pembuatan sistem informasi geografis, karena Google Maps menawarkan peta yang dapat diseret dan gambar satelit untuk seluruh dunia. Google Maps merupakan sebuah jasa peta *globe virtual* dan online disediakan oleh Google. Dalam penelitian ini penulis akan membuat Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Raskin pada Perum Bulog Kabupaten Pidie, diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memberikan suatu informasi secara detail tentang lokasi titik pendistribusian raskin.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul dan membahas dalam skripsi dengan judul: sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin pada perum bulog kabupaten pidie berbasis web. Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang suatu Sistem Informasi Geografis lokasi pendistribusian raskin kabupaten Pidie berbasis web?

### **Pengertian Sistem Informasi**

Sistem Informasi ini mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output* (laporan, kalkulasi). Sistem

Informasi memproses *input* dan menghasilkan *output* yang dikirim kepada pengguna atau sistem yang lainnya. Mekanisme timbal balik yang mengontrol operasi pun bisa dimasukkan. Seperti sistem lainnya, sebuah sistem informasi beroperasi di dalam sebuah lingkungan. Dalam mempelajari sistem informasi, perlu diketahui mengenai perbedaan data, informasi, dan pengetahuan (Sutarman, 2009:13).

Pengertian Sistem Informasi menurut para ahli yaitu :

1. Menurut Satzinger (2005:7), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang terpisah yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyediakan *output* berupa informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam bisnis.
2. Menurut O'Brien (2005:5), sistem informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

### **Konsep Dasar Sistem Informasi**

Sistem informasi dalam organisasi dapat dikatakan sebagai sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Sistem informasi akan bekerja pada fungsi-fungsi organisasi sesuai dengan derajat kebutuhan informasi pada tingkatan manajemen dalam organisasi. Karakteristik dan tipe-tipe informasi akan terkait dengan kebutuhan informasi pada tingkatan-tingkatan manajemen dalam organisasi. Sistem informasi berfungsi mentransformasikan data menjadi informasi yang bernilai bagi tiap tingkatan manajemen. Sistem informasi mendukung pembuatan keputusan sesuai tahap-tahap pembuatan keputusan manajemen dalam organisasi.

### **Sistem Informasi Geografis (SIG)**

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu komponen yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak, data geografis, dan sumber daya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk memasukan, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, memanipulasi, mengintegrasikan, menganalisa, dan menampilkan data dalam

suatu informasi berbasis geografis (Budiyanto, 2008). Sedangkan menurut Riyanto (2009), SIG sebagai sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi- informasi geografis. SIG dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis objek dan fenomena dimana lokasi geografi merupakan karakteristik yang penting atau kritis untuk dianalisis.

Menurut *Environmental System Research Institute* (ESRI) SIG adalah kumpulan yang teroganisir dari perangkat keras komputer, perangkat lunak, data geografis dan personil yang dirancang secara efisien untuk memperoleh, menyimpan, memperbarui, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan semua bentuk informasi yang bereferensi geografi. Dalam pengelolaan SIG yang perlu mendapat perhatian tidak hanya sekedar aspek peta digital, meskipun hal ini yang utama. Hal lain yang tidak kalah penting adalah aspek pengelolaan database yang dikandungnya yang merupakan atribut peta.

SIG dapat menyerap dan mengolah data dari berbagai macam sumber yang memiliki skala dan struktur yang berbeda. Selain itu SIG juga dapat melakukan operasi data keruangan yang bersifat kompleks. Dalam hal implementasi, teknologi SIG juga dapat digunakan untuk investigasi ilmiah, pengelolaan sumber daya, perencanaan pembangunan, kartografi, dan perencanaan rute.

### **Komponen Sistem Informasi Geografis**

SIG merupakan sistem yang kompleks biasanya terintegrasi dengan lingkungan sistem-sistem komputer lain di tingkat fungsional dan jaringan. Sistem SIG terdiri dari beberapa komponen antara lain sebagai Berikut:

#### 1. Perangkat Keras

Pada saat ini SIG tersedia untuk berbagai *platform* perangkat keras mulai dari *PC desktop, workstations*, hingga *multiuser host* yang dapat digunakan oleh banyak orang secara bersamaan dalam jaringan komputer yang luas, berkemampuan tinggi, memiliki ruang penyimpanan (*harddisk*) yang besar dan mempunyai kapasitas memori (RAM) yang besar. Adapun perangkat keras yang sering digunakan untuk SIG adalah komputer (PC), *mouse, digitizer, printer, plotter* dan *scanner*.

#### 2. Perangkat Lunak

SIG merupakan sistem perangkat lunak yang tersusun secara modular dimana basisdata memegang peranan kunci. Setiap sub-sistem diimplementasikan dengan menggunakan perangkat lunak yang terdiri dari beberapa modul, sehingga tidak

mengerankan jika ada perangkat SIG yang terdiri dari ratusan modul program (\*.exe) yang masing-masing dapat dieksekusi sendiri.

### 3. Data dan Informasi Geografi

SIG dapat mengumpulkan dan menyimpan data dan informasi yang diperlukan baik secara tidak langsung dengan cara meng-*import*-nya dari perangkat-perangkat lunak SIG yang lain maupun secara langsung dengan cara mendigitasi data spasialnya dari peta dan memasukkan data atributnya dari tabel-tabel dan laporan dengan menggunakan *keyboard*.

### 4. Manajemen

Suatu proyek *SIG* akan berhasil jika di-*manage* dengan baik dan dikerjakan oleh orang-orang yang memiliki keahlian yang tepat pada semua tingkatan.

## **ERD (Entity Relationship Diagram)**

Beberapa aturan bisnis mengenai relasi antar entitas dalam perancangan Sistem Informasi Geografis lokasi pendistribusian beras raskin pada Perum Bulog kabupaten Pidie dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Entitas data kecamatan adalah tentang data kecamatan yang ada di kabupaten Pidie
2. Entitas data desa adalah tentang data nama-nama desa yang ada dalam kabupaten Pidie
3. Entitas data Lokasi adalah tentang data lokasi pendistribusian beras raskin pada Perum Bulog kabupaten Pidie.

## **IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

### **1 Pengertian implementasi sistem**

Implementasi sistem adalah langkah-langkah atau prosedur-prosedur yang dilakukan dalam menyelesaikan desain sistem yang telah disetujui, untuk menguji, menginstall dan memulai sistem baru atau sistem yang diperbaiki untuk menggantikan sistem yang lama

### **2. Tampil Halaman Utama Untuk Informasi**

Halaman ini dapat di akses melalui alamat <http://localhost/Bulog> merupakan panggilan utama yang menentukan proses tampilnya layar menu utama (index) untuk menjalankan sistem. Bentuk halaman utama informasi yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:



### 3 . Tampil Halaman Login

Login ke Sistem merupakan panggilan utama yang menentukan proses tampilnya layar menu utama (index) untuk menjalankan sistem. Login ini sangat bermanfaat karena sebagai kunci utama dalam bentuk password yang tidak bisa dijalankan atau mengakses sembarangan data oleh pengunjung kecuali oleh admin. Bentuk login yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

### 4. Tampilan halaman Menu Utama

Pada Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web memiliki banyak halaman. Tiap halaman utama masing-masing memiliki link yang tiap isi halaman sistem informasinya menunjukkan setiap informasi yang berbeda-beda. Untuk pengetesan pada tool browser, ketikkan pada address bar <http://localhost> untuk melihat tampilan app server pada browser. Untuk pengetesan halaman Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web, ketiklah pada address bar browsing seperti berikut ini: <http://localhost/bulog> penulisan Bulog setelah localhost menunjukkan folder tempat penyimpanan file-file Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web. Dibawah ini adalah contoh

halaman utama (index) yaitu induk dari Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web adalah menu utama. karena dari menu utamalah user bisa memilih jenis olahan yang ingin dilakukan mulai dari perekaman dan memutakhirkan data serta pencetakan laporan. Berikut ini adalah halaman menu utama Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web.



## 5. Dialog halaman input data

Tabel-tabel referensi dalam aplikasi Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web. Terdiri dari halaman input data Kecamatan, Input Desa, input dan input Lokasi.

Pada prinsipnya proses update delete data serta penyimpanan data dalam semua halaman referensi tersebut adalah sama, perbedaannya hanya terletak pada item data dan jenis data yang digunakan. Sebagai contoh, penulis mencoba membahas proses pengelolaan data Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Beras Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web.

## 6. Dialog halaman input data Kecamatan

Halaman input data kecamatan adalah suatu halaman untuk penginputan data tentang semua Kecamatan wilayah pendistribusian beras raskin Perum Bulog Sigli. Maka sistem yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan adalah sebagai berikut:

**Input Data Kecamatan**

Kode Kecamatan :

Nama Kecamatan :

Nomor	Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Aksi
1	001	Geumpang	
2	002	Mane	
3	003	Tangse	
4	004	Keumala	
5	005	Mila	
6	006	Sakti	
7	007	Mutiara	

### 7. Dialog halaman edit data Kecamatan

Halaman input data kecamatan adalah suatu halaman untuk meng edit data kecamatan apabila ada kesalahan waktu penginputan data. Maka sistem yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan adalah sebagai berikut:

**Edit Data Kecamatan**

Kode Kecamatan :

Nama Kecamatan :

Nomor	Kode Kecamatan	Nama Kecamatan	Aksi
1	001	Geumpang	
2	002	Mane	

### 8. Dialog halaman input data Desa

Halaman input data Desa adalah suatu halaman yang penginputan data tentang nama nama desa yang termasuk wilayah titik distribusi Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie. Maka sistem yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan adalah sebagai berikut:

**Input Data Desa**

Kode Desa :

Nama Desa :

Nama Kecamatan :

Nomor	Kode Desa	Nama Desa	Nama Kecamatan	Aksi
1	001	Blang Asan	Kota Sigli	
2	002	Gampong Asan	Kota Sigli	
3	003	Keramat Dalam	Kota Sigli	
4	004	Keramat Luar	Kota Sigli	
5	005	Cot Teungoh	Pidie	
6	006	Trubue	Mutiara	
7	007	Gledieng	Padang Tiji	
8	008	Keunire	Pidie	

### a. Dialog halaman edit data Desa

Halaman input data Desa adalah suatu halaman untuk meng edit data Desa apabila ada kesalahan waktu pengimputan data. Maka sistem yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan adalah sebagai berikut:

**Edit Data Desa**

Kode Desa :

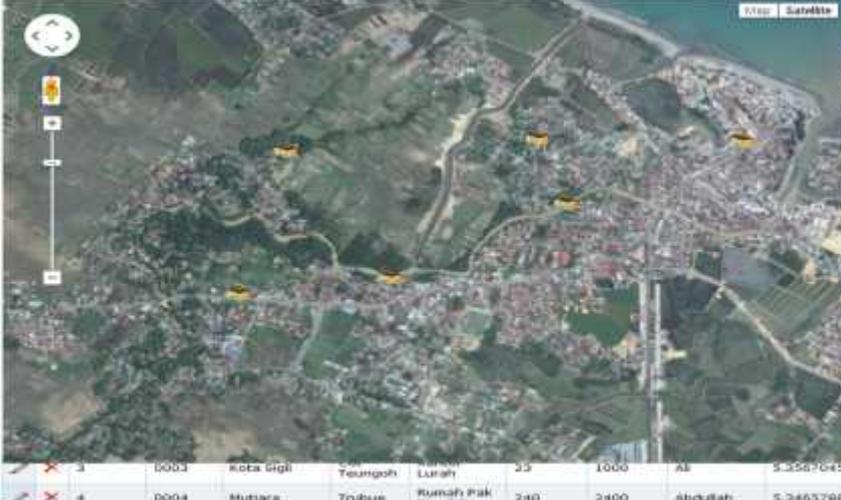
Nama Desa :

Nama Kecamatan :

- Nomor	+ Kode Desa	+ Nama Desa	+ Nama Kecamatan	+ Aksi
1	001	Blang Asan	Kota Sigli	✏️ ✖️
2	002	Gampong Asan	Kota Sigli	✏️ ✖️

### b. Dialog halaman input data Lokasi

Halaman input data Lokasi adalah suatu halaman yang pengimputan data Lokasi titik distribusi pendistribusian beras Raskin, Maka sistem yang sudah dirancang dan sudah bisa dijalankan adalah sebagai berikut:



**Form Input Lokasi**

📍 PER Distribusi Raskin

K :

V :

ID Lokasi : 0008

Kecamatan : --Kecamatan--

Desa : --Pilih Desa--

Nama Lokasi:

Jarak:

Jumlah KK:

Jumlah KG:

Nama Penerima:

✖️	3	0003	Kota Sigli	Teungoh	Lurah	35	1000	Al	S.3567045
✏️ ✖️	4	0004	Mutara	Trubus	Rumah Pak Keudik	240	2400	Abdullah	S.3463708

### c. Dialog halaman browser laporan

Dari Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web ini ada beberapa browser halaman laporan yang bisa tampilkan untuk melihat letak lokasi pendistribusian beras Raskin dan dicetak setiap saat dengan mudah dan efisien, adapun halaman-halaman laporan tersebut dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1) Laporan Nama nama lokasi titik distribusi penyaluran raskin

Halaman ini adalah halaman yang menampilkan data keseluruhan lokasi pendistribusian beras raskin di wilayah kerja perum bulog kabupaten pidie Adapun data yang ditampilkan dapat dilihat hasil laporannya dapat dilihat pada gambar 4.9



No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Nama Lurah	Jumlah KK	Jumlah KG	Nama Pemeriksa
1	Kota Sigli	Bidang Aneuk	Kantor Lurah	369	5545	Drs Luluman
2	Kota Sigli	Koramat Lour	Kantor Desa	639	5545	Amiruddin
3	Kota Sigli	Bidang Puteh	Kantor Camat	364	5460	Drs Harbani
4	Pidie	Luh Ketapang	Kantor Camat	440	6600	Drs Dumasway
5	Pidie	Cot Tengah	Kantor Lurah	230	3450	Salsiah

2) Halaman pencarian data lokasi pendistribusian raskin perkecamatan

Halaman ini adalah halaman proses cetak lokasi pendistribusian raskin perkecamatan, adapun data ditampilkan melalui proses cetak, maka diperlukan cetak laporan dalam bentuk form implementasinya dapat dilihat pada gambar 4.10.



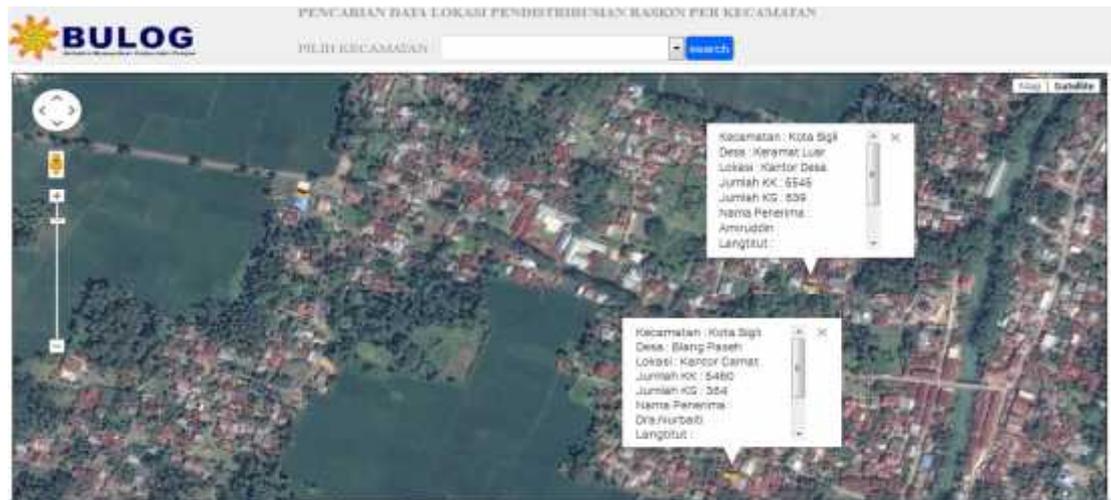
Adapun laporan lokasi pendistribusian raskin perkecamatan yang dicetak pada halaman web dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



No	Nama Desa	Lurah	Jumlah	Jumlah KK	Jumlah KG	Nama Pemeriksa
1	Bidang Puteh	Kantor Camat	6	364	5460	Drs Harbani
2	Koramat Lour	Kantor Desa	9	639	5545	Amiruddin
3	Bidang Aneuk	Kantor Lurah	6	369	5545	Drs Luluman

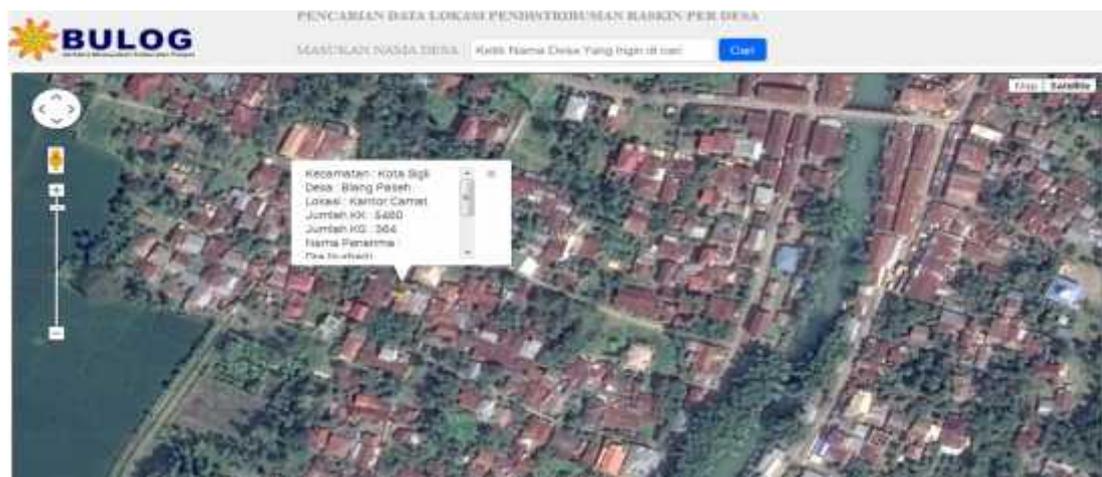
3) Tampilan peta lokasi pendistribusian beras raskin per kecamatan

Laporan ini kegunaannya adalah untuk melihat letak lokasi pendistribusian beras raskin per kecamatan di wilayah kerja Perum Bulog Kabupaten Pidie, adapun peta lokasi per kecamatan yang ditampilkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

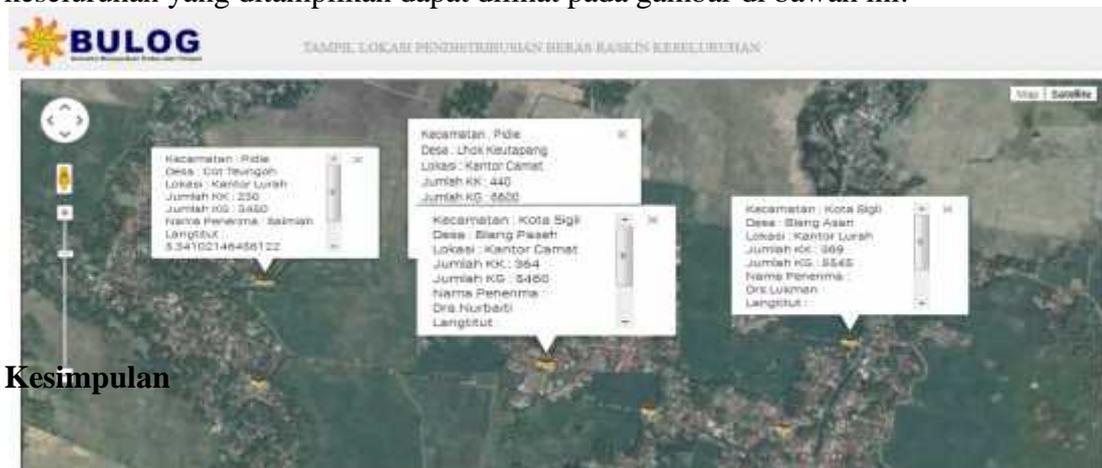


4) Tampilan peta lokasi pendistribusian beras raskin per Desa

Laporan ini kegunaannya adalah untuk melihat letak lokasi pendistribusian beras raskin per desa di wilayah kerja Perum Bulog Kabupaten Pidie, adapun peta lokasi per desa yang ditampilkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Laporan ini kegunaannya adalah untuk melihat letak lokasi pendistribusian beras raskin keseluruhan di wilayah kerja Perum Bulog Kabupaten Pidie, adapun peta lokasi keseluruhan yang ditampilkan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Kesimpulan**

Berdasar penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai Sistem Informasi Geografis Lokasi Pendistribusian Raskin Pada Perum Bulog Kabupaten Pidie Berbasis Web, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin dapat mempermudah karyawan perum bulog dalam pendistribusian raskin
2. Dapat membantu Perum Pulog dalam mengambil suatu keputusan tentang pendistribusi raskin.
3. Dengan adanya sistem informasi geografis lokasi pendistribusian raskin dapat dapat menghemat waktu dan biaya dalam pendistribusian raskin
4. Dapat mengetahui jarak antara gudang Bulog ke lokasi titik pendistribusian raskin.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir. (2008). Belajar Database Menggunakan MySQL. Yogyakarta : Andi Offset.
- Bernhardsen. (2007). Paduan Membuat Sistem Informasi Geografis dengan Google Maps. Bandung : Informatika,
- Budyanto. (2008). Belajar dan memahami MapInfo. Bandung : Informatika.
- Eddy Prahasta. (2009). Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis Yogyakarta : Andi Offset,
- Eddy Prasetyo Nugroho. (2009). Pengertian ERD dan DFD. Bandung : Graha Ilmu.
- Hendra Saputra. (2009). Pengertian Xampp. Yogyakarta : Andi Offset
- Jogiyanto. (2005). Pengertian Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kurniawan, Budi S.Kom. (2008). Desain Web Praktis dengan CSS. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Madcoms, Litbang. (2011). AplikasiWeb Database dengan Dreamweaver dan php-MySQL. Yogyakarta : Andi Offset.
- M Syaiful. (2009). Membuat Aplikasi dengan Google Map API. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- O'Brien. (2005). Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangannya, Bandung : Lingga Jaya.
- Riyanto. (2009). Membangun Aplikasi *Web-Beses* GIS dengan Map Server, Informatika : Bandung.